

DAFTAR PUSTAKA

- Ardy, P.F. 2015. Karakteristik Morfologi Tanaman Jengkol (*Pithecellobium jiringa*) Pada Kebun Induk Di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. [Skripsi]. Padang. Fakultas Pertanian. Universitas Andalas. 53 hal.
- Baharudin, I. Satriyas, R. Mohamad dan P. Agus. 2010. Pengaruh lama penyimpanan dan perlakuan benih terhadap peningkatan kakao hibrida. Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian. 1(13): 73-84.
- Barlian, J., H. Yeni, dan Masano. 1998. Studi Fenologi dan Pengaruh Posisi Buah serta Ukuran Benih terhadap Viabilitas Benih Gmelina (*Gmelina arborea Roxb.*). Bul. Agron 26: 8-12.
- Bewley, J. D. and Black, M. 1986. Seeds Physiology of Development and Germination. London: Plenum Press. 445 hal.
- Campbell, N.A., Reece, J.B., dan Nitchel, L.G. 2009. Biologi: Edisi Kedelapan Jilid 1. Jakarta. Erlangga. 1175 hal.
- Dafni, A. 1992. Pollination Ecology: A Practical Approach. Oxford: Oxford University Press. 250 p.
- Denian, A. 2003. Teknologi Pembibitan Tanaman Gambir dengan Sistem Persemaian Datar. Solok. Prosiding Seminar Penelitian Tanaman Rempah dan Obat. Sub-balitro. Hal 29-30.
- Depkes RI. 1994. Inventaris Tanaman Obat Indonesia (III). Jakarta: Departemen Kesehatan RI. Hal 219.
- Deptan. 2003. Penanganan pasca panen kedelai. <http://agribisnis.deptan.go.id/web/pustaka/2003>. [02 November 2016].
- Dirjen Dikti. 1987. Fisiologi Tanaman Budidaya Tropik. Yogyakarta: UGM Press.
- Dressler, R. 1981. The orchid natural history and classification. Cambridge: Harvard University Press. 332 hal.
- Dwidjoseputro. 1978. Pengantar Fisiologi Tumbuhan. Jakarta: Gramedia. 232 hal.
- Eka, A. 2007. Jengkol Panganan Unik Indonesia. <http://imagesmultiplycontent.com>. [20 Mei 2016].
- Enni, S.R. dan Krispinus K.P. 1998. Kandungan senyawa kimia kulit buah jengkol (*Pithecellobium lobatum* Benth) dan pengaruh terhadap

- pertumbuhan beberapa gulma padi. Laporan Penelitian, Lembaga Penelitian IKW Semarang.
- Fauza, H. Istino Ferita, Nurwanita E. Putri, Novri Nelly, dan Bujang Rusman. 2015. Studi Awal Penampilan Fenotipik Plasma Nutfah Jengkol (*Pithecellobium jiringa*) di Padang, Sumatera Barat. Pros Sem Nas Masy Biodiv Indon Volume 1, Nomor 1, Maret 2015: 23-30.
- Fewless, G. 2006. Phenology. <http://www.edu/bioversity/phenology/index.html>. [4 September 2016].
- Forbis, T.A. 2010. Germination phenology of some Great Basin native annual forb species. Plant Species Biology (2010) 25: 221-230.
- Hasnunidah, N. 2011. Fisiologi Tumbuhan. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Hayati, R . J. Abidin, Pian dan S. AS. 2011. Pengaruh tingkat kemasan buah dan cara penyimpanan terhadap vigor dan viabilitas benih kakao (*Theobroma cacao* L.). Jurnal Floratek 6(2): 114-123.
- Heyne, K. 1987. Tumbuh-tumbuhan berguna Indonesia Jilid III. Nur Udin, penerjemah. Jakarta: Badan Litbang Kehutanan. Hal 1767-1775.
- Hutapea, J.R. 1994. Inventaris Tanaman Obat Indonesia. Edisi III. Jakarta: Depkes RI. Hal 219-220.
- Ismail, G. 1983. Penggunaan Metode Jumlah Panas Untuk Menentukan Umur Jagung serta Penelaahan Pertumbuhan dan Produksinya pada Beberapa Lokasi dan Jenis Tanah. [Disertasi]. Bogor. Program Pasca Sarjana. Institut Pertanian Bogor.
- Kamil, J. 1979. Teknologi Benih. Padang: Angkasa Raya. 257 hal.
- Kartasapoetra A.G. 2003. Teknologi Benih: Pengolahan Benih dan Tuntunan Praktikum. Jakarta: Rineka Cipta. 187 hal.
- Khan, M.L. 2004. Effects of seed mass on seedling success in *Artocarpus heterophyllus* L., a tropical tree species or north-east India. Acta Oecol. 25: 103-110.
- Kuswanto, H. 1996. Dasar-Dasar Teknologi, Produksi dan Sertifikasi Benih. Yogyakarta: Penerbit Andi. 192 hal.
- Magagula, P. and E. Ossom. 2011. Effects of seed size on seedling vigor of okra (*Abelmoschus esculentus* L.) in Swaziland. Advances in Environmental Biology, 5(1): 180-187.

- Manurung, F.L., M. Riniarti, dan Duryat. 2016. Uji Daya Simpan Jengkol (*Pithecellobium lobatum*) Dengan Menggunakan Beberapa Media Simpan. *Jurnal Sylva Lestari* Vol.4 No.2: 69-78.
- Mudiana, D. 2007. Perkecambahan *Syzygium cumini* (L.) Skeels. *Biodiversitas* Vol.8 No.1: 39-42.
- Nurjanah, U., P. Yudono., A.T. Suyono., dan D. Shieddiq. 2014. Pengaruh Bentuk Formulasi dan Waktu Aplikasi Kulit Buah Jengkol pada Pertumbuhan Padi sawah Asal Bibit. *Akta Agrosia* Vol.17 No.2: 108-114.
- Odum, E. P. 1998. Dasar-dasar Ekologi. Yogyakarta : UGM Press. 697 hal.
- Pammerer, N.W. dan P. Berjak. 2008. From *Avicennia* to *Zizania*: recalcitrance in perspective. *Ann. Bot.* 101: 213-228.
- Rathcke, B. and E. P. Lacey. 1985. Phenological patterns of terrestrial plants. *Annual Review of Ecology, Evolution and Systematics* 16: 179-214.
- Rayan dan D.D.N.Cahyono. 2011. Pengaruh ukuran benih asal Kalimantan Barat terhadap Pertumbuhan Bibit *Shorea leprosula* di persemaian. *Jurnal Penelitian Diptekarpa* Vol.5 No.2: 15.
- Retro. 2010. Kemurnian benih. www.budidarma.com/2010/11/kemurnian-benih.html?m=1. [4 September 2016].
- Rice, K.J. dan Dyer, A.R. 2001. Seed aging, delayed germination and reduced competitive ability in *Bromus tectorum*. *Plant Ecology* 155: 237-243.
- Rumiati, S., Soemardi, Sukarman, dan M.F. Muhamad. 1993. Teknologi Pengemasan Benih Kedelai dengan Sistem Kedap Udara. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. Bogor. Hal. 1472-1481.
- Sadjad, S. 1993. Dari Benih Kepada Benih. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia. 144 hal.
- Salisbury, F.B. dan C.W. Ross. 1995. Fisiologi Tumbuhan. Jilid 3. Bandung: ITB. 343 hal.
- Schnelle, M, A. 1995. The Care and Handling of Cut Flowers. Oklahoma Cooperative Extension Fact Sheet. Oklahoma State University.
- Singgalang. 17 Oktober 2016. Jengkol Sebabkan Sejumlah Daerah Alami Inflasi. Singgalang: 24 (kolom 2-5).
- Sitompul, S.M dan Guritno. 1995. Analisis Pertumbuhan Tanaman. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 412 hal.
- Soerianegara, I dan Indrawan. 1978. Ekologi Hutan Indonesia. Departemen Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor. Bogor.

- Stamp, N. E. 1990. Production and effect of seed size in a grassland annual (*Erodium brachycarpum*, *Geraniaceae*). American Journal of Botany 77: 874–882.
- Sukirno. 2003. Persemaian (Paper Ceramah IFSA : Friendship Study and Fun). Yogyakarta. Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada.
- Suena, W. 2005. Teknologi Benih. Program Studi Agroteknologi. Bali: Fakultas Udayana.
- Suita, E. dan Megawati. 2009. Pengaruh Ukuran Benih Terhadap Perkecambahan Dan Pertumbuhan Bibit Mindi (*Melia azedarach* L.). Jurnal Penelitian Hutan Tanaman Vol.6 No.1
- Sutopo, L. 2002. Teknologi Benih. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 237 hal.
- Syafi'i, M. 2014. Faktor Internal Dan Eksternal Yang Mempengaruhi Proses Pertumbuhan Dan Perkembangan Tumbuhan. Program Studi Agroteknologi. Fakultas Pertanian. Universitas Samawa (UNSA) Sumbawa Besar.
- Tabla, V.P. dan C. F. Vargas. 2004. Phenology and phenotypic natural selection on the flowering time of a deceit-pollinated tropical orchid, *Myrmecophila christinae*. Annals of Botany 94: 243-250.
- Tjitosoepomo, G. 1985. Morfologi Tumbuhan. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada. 268 hal.
- Widowati, L., Dzulkarnain B, dan Sa'roni. 1997. Tanaman obat untuk diabetes mellitus. Cermin Dunia Kedokteran: 53-60.
- Wirawan, B dan Sri Wahyuni. 2002. Memproduksi Benih Bersertifikat. Jakarta: Penebar Swadaya. 120 hal.
- Wulff, R. D. 1986. Seed Size Variation in *Desmodium Paniculatum* : I. Factors Affecting Seed Size. UK : British Ecological Society. Journal of Ecology 74: 87-97.
- Zhang, J. 1993. Seed dimorphism in relation to germination and growth of *Cakile edentula*. Canadian Journal of Botany 71: 1231–1235.